

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

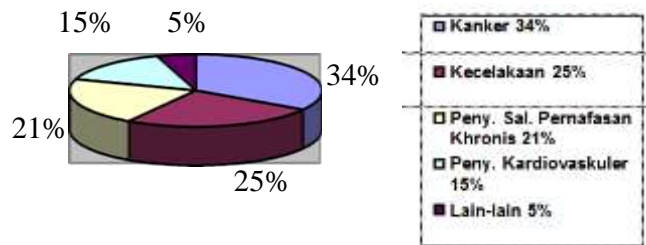
Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di Indonesia secara umum dalam hal melindungi pekerja terutama mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sering terabaikan terutama pada pelaksanaan pembangunan bidang pekerjaan umum dengan konstruksi bangunan sederhana, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja pada penyelenggaraan konstruksi, tenaga kerja di sektor jasa konstruksi mencakup sekitar 7-8% dari jumlah tenaga kerja diseluruh sektor, dan menyumbang 6.45% dari PDB di Indonesia. Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor utama lainnya yaitu pertanian, perikanan, perkayuan, dan pertambangan. Jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi yang mencapai sekitar 4.5 juta orang, 53% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar, bahkan sekitar 1.5% dari tenaga kerja ini belum pernah mendapatkan pendidikan formal apapun sumber data di ambil dari (Iman Kurniawan Wicaksono dan Moses L. Singgih, 2011). Kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia dari 2007 – 2011 dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Statistik Kecelakaan Kerja di Indonesia dari Tahun 2007-2011

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 grafik diatas dari tahun 2007-2011 dapat dilihat, bahwa terjadi peningkatan kecelakaan kerja di Indonesia setiap tahunnya. Dari tahun 2007 sejumlah 83.714 orang, tahun 2008 sejumlah 94.736 orang, tahun 2009 sejumlah 96.314 orang, tahun 2010 sejumlah 98.711 orang, tahun 2011 sejumlah 99.491 orang (Yustiawan, Anas, 2012).

Sedangkan secara umum angka penyebab kematian yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai data ILO 1999 dapat dilihat pada Gambar 1.2 Penyebab Kematian yang berhubungan dengan pekerjaan (ILO 1999)



Gambar 1.2 Penyebab Kematian yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Menurut teori efek domino H.W Heinrich juga bahwa kontribusi terbesar penyebab kasus kecelakaan kerja adalah berasal dari faktor kelalaian manusia yaitu sebesar 88%, sedangkan 10% lainnya adalah dari faktor ketidaklayakan properti/aset/barang dan 2% faktor lain-lain (Ilma Adzim, Hebbie, 2013).

Secara spesifik lokasi Pekerjaan Renovasi gedung SMP 3 Kecamatan Kota Sumenep, Jawa Timur dengan posisi koordinat $-7^{\circ}0'54''$ S . $113^{\circ}8'76384$ $133^{\circ}0'52''34''$ E

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja Hasil evaluasi kejadian-kejadian kecelakaan kerja di lokasi Pekerjaan Renovasi gedung SMP 3 Kecamatan Kota Sumenep,selama ini dapat disimpulkan beberapa faktor yang melatar belakangi antara lain :

1. Penyebab terjadi kecelakaan baik yang telah menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka disebabkan tidak dilibatkan tenaga ahli teknik konstruksi serta penggunaan metoda pelaksanaan yang tepat,
2. lemahnya pengawasan pelaksanaan konstruksi di lapangan, belum sepenuhnya melaksanakan peraturan-peraturan menyangkut K3
3. lemahnya pengawasan penyelenggaraan K3, serta kurang memadainya baik dalam kualitas dan kuantitas ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD).
4. faktor lingkungan sosial ekonomi dan budaya pekerja dan kurang disiplinnya para tenaga kerja didalam mematuhi ketentuan mengenai K3. Berdasarkan hal hal tsb diatas perlu dilakukan tentang Pekerjaan Renovasi gedung SMP 3 Kecamatan Kota Sumenep sesuai judul

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan SMK 3 terhadap proyek pelaksanaan renovasi gedung SMP 3 Sumenep ?
2. Upaya upaya apa yg harus di lakukan untuk meningkatkan penerapan SMK 3 pada pelaksanaan proyek renovasi gedung SMP 3 sumenep ?

1.2.1 Batasan Masalah

1. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dapat membuat pembahasan melenceng dari yang seharusnya, maka perlu diberi batasan masalah sebagai berikut :
2. Objek kajian penelitian adalah perusahaan jasa konstruksi dalam hal ini CV. Pelangi Nusantara Sejahtera atau (PNS) yang sedang melaksanakan pekerjaan fisik proyek kontruksi Renovasi Gedung SMP 3 Sumenep.
3. Data-data yang digunakan merupakan data primer berupa data hasil survey dengan cara penyebaran kuisioner dan wawancara langsung terhadap responden.
4. Responden yang terkait dalam penelitian adalah pekerja CV. Pelangi Nusantara Sejahtera atau (PNS) yang terlibat dalam Project kontruksi Renovasi Gedung SMP 3 Sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh penerapan SMK 3 terhadap hasil kerja pekerja Pada Project renovasi gedung SMP 3 Sumenep.
2. Untuk mengetahui upaya upaya yang harus di lakukan untuk meningkatkan penerapan SMK3 Pada proyek renovasi gedung smp 3 sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu dan teknologi
Untuk memberikan kemajuan dalam menciptakan alat keamanan/safety didalam teknologi (IPTEK) yang semakin hari semakin berkembang misalnya alat Respirator serta penutup telinga/ (Ear muffs).
2. Manfaat bagi para ilmuwan/akademisi
Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan administrasi publik, khususnya mengenai pengaruh pelaksanaan K3 pada Pekerja Proyek Kontruksi Bangunan Renovasi Gedung SMP 3 Sumenep.serta Bagi para Konsultan Perencana, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat masukan dalam dokumen pelaksanaan untuk meningkatkan K3.
3. Manfaat bagi praktisi/pelaksana
Bagi Kontraktor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti untuk meningkatkan agar kepatuhan pelaksanaan K3 terutama pada Pekerja Proyek Kontruksi Bangunan Renovasi Gedung SMP 3 Sumenep.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Berisi tentang teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendasari dan mendukung penelitian.

Bab 3 Berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan flow chart penelitian

Bab 4 Berisi tentang analisa data dan pembahasan hasil penelitian

Bab 5 Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.